

# HUBUNGAN PERILAKU *HOST* DAN *ENVIRONMENT* DENGAN KEJADIAN DBD DI WONOKUSUMO SURABAYA

*Relationship Host Behavior and The Environment of DHF Incidence in Wonokusumo Surabaya*

Sofa Nutrima Rismawati<sup>1</sup> Ira Nurmala<sup>2</sup>

<sup>1</sup> FKM UA, sofa.nutrima.rismawati-2015@fkm.unair.ac.id

<sup>2</sup> Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UA, iranurmala@fkm.unair.ac.id

Alamat Korespondensi: Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

## ABSTRAK

Angka Bebas Jentik (ABJ) di RW 15 Kelurahan Wonokusumo adalah 85%. Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di wilayah ini masih tinggi yaitu 17 kasus. Angka insiden DBD yang masih tinggi dikarenakan adanya interaksi antara *host*, *agent* dan *environment*. *Host* ditinjau dari segi perilaku, virus *dengue* sebagai *agent* dan *environment* berasal dari kondisi sekitar yang dapat menyebabkan serta memicu penyebaran DBD. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan perilaku *host* dan *environment* terhadap kejadian DBD di RW 15 Kelurahan Wonokusumo Surabaya. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara acak menggunakan metode *guy*. Cara penghitungan metode *guy* ialah 10% dari populasi sehingga didapatkan sampel sejumlah 78 responden. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan melalui *indepth interview* dan pengisian kuesioner. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari laporan Puskesmas Wonokusumo dan laporan dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Penelitian dilakukan di RW 15. Hasil uji statistik *bivariat* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, tindakan dan *environment* dengan kejadian DBD dengan  $p > \alpha$ ,  $0,00 > 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat interaksi *host* dan *environment* dengan kejadian DBD. Saran penelitian ini adalah pengadaan program kerja bakti setiap bulan, gerakan pemantauan jentik mandiri oleh masyarakat dan gerakan 3M *plus* setiap minggu di hari Kamis serta pengadaan pelatihan kader jumantik tentang cara dan aturan pemberian bubuk abate sesuai dosis.

**Kata Kunci:** perilaku *host*, *environment*, penyakit demam berdarah *dengue*

## ABSTRACT

Free Number of larvae (ABJ) in RW 15, Wonokusumo Village is 85%. However, the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still high, ie 17 cases. The high incidence rate of DHF is due to the interaction between *host*, *agent* and *environment*. *Host* in terms of behavior, dengue virus as an *agent* and *environment* derived from the surrounding conditions that can cause and trigger the spread of DHF. The purpose of this research is to analyze the relationship of *host* and *environment* behavior to the occurrence of DHF in RW 15. This research using *cross sectional* design. Random sampling using the *guy* method. How to calculate the method *guy* is 10% of the population so that obtained a sample of 78 respondents. Primary data collection technique is done through *indepth interview* and filling questionnaire. Secondary data collection was obtained from Wonokusumo Puskesmas report and report from Surabaya City Health Office. The research was conducted in RW 15. The result of bivariate statistic test showed significant relation between knowledge, attitude, action and *environment* against DHF incidence with  $p > \alpha$ ,  $0,00 > 0,05$ . The conclusion of this research is that there is *host* and *environment* interaction to DHF incidence. Suggestion of this research is procurement of work program every month, independent larvae monitoring movement by society and 3M movement *plus* every week on Thursday and procurement of training of cadre jumantik about how and regulation of dosage of abate powder according to dose.

**Keywords:** *host* behavior, *environment*, Dengue Hemorrhagic Fever disease